

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Tarbiyatul Banin Lajing Arosbaya Bangkalan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas IV MI Tarbiyatul Banin Lajing Arosbaya Bangkalan yang berjumlah 16 anak, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Banin Lajing Arosbaya Bangkalan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain¹. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas². Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Banin Lajing Arosbaya Bangkalan.

D. Rencana Tindakan

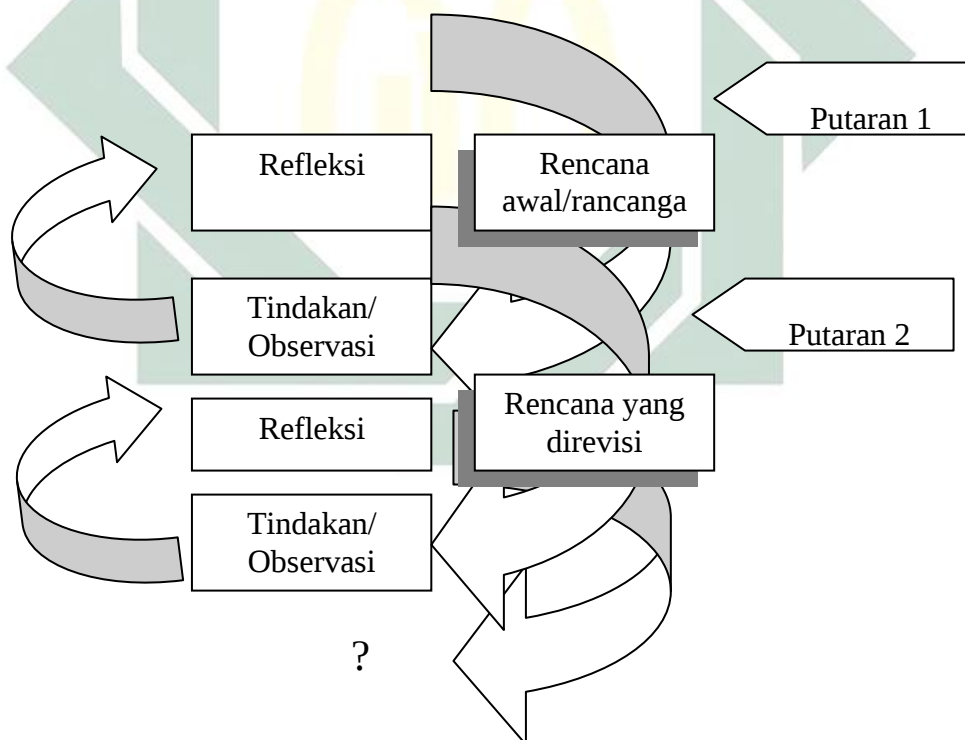
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan

¹ Sudaryono, G Margono dan W. Rahayu, Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 23.

² Ibid.,23.

kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar³.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Hakikat model penelitian Kemmis dan Taggart memandang bahwa penelitian tindakan merupakan suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.



Gambar 3.1
Alur PTK

³ Suharsimi arikunto, et al, *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 2-3.

Skema alur PTK tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Secara garis besar skema tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

Rencana tindakan yang dilakukan adalah :

- a. Merumuskan indikator yang akan dicapai.
- b. Menyusun RPP .
- c. Menentukan media pembelajaran
- d. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa
- e. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- f. Membuat kisi-kisi soal tes akhir siklus
- g. Membuat soal tes untuk evaluasi dan kunci jawabannya.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan yang telah dibuat.

3. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam penelitian ini disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

4. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil observasi. Setiap informasi yang terkumpul akan dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam akan ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil tes belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran aqidah akhlaq materi iman kepada Nabi dan

Rasul dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Lembar observasi aktivitas guru ini dilakukan oleh pengamat/observer di setiap pertemuan.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran aqidah akhlaq materi iman kepada Nabi dan Rasul dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh pengamat/observer disetiap pertemuan.

c. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman tentang iman kepada Nabi dan Rasul

3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes formatif

1) Nilai rata-rata

Nilai rata-rata dari hasil tes formatif dirumuskan :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dengan : $\bar{x}$ = Nilai rata-rata

x_i = Nilai siswa ke-i

n = jumlah siswa

$i = 1, 2, \dots, n$

2) Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

a) Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu. Siswa dikatakan :

- Tuntas, jika ≥ 80
- Tidak tuntas, jika < 80

Angka 80 diambil dari KKM yang telah ditentukan oleh MI Tarbiyatul Banin pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

b) Ketuntasan belajar klasikal

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

b. Lembar observasi aktivitas guru

Analisis terhadap data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dirumuskan seperti di bawah ini :⁴

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times \text{skala (4)}$$

Klasifikasi Penilaiannya adalah :

Tabel 3.1

Klasifikasi Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

Skor Akhir (SA)	Klasifikasi
$3,25 < SA \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < SA \leq 3,25$	Baik (B)
$1,75 < SA \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < SA \leq 1,75$	Kurang (K)

c. Lembar observasi aktivitas siswa

1) Untuk menghitung skor akhir (SA) tiap siswa digunakan rumus :

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times \text{skala (4)}$$

2) Untuk menghitung rata-rata skor akhir menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir Semua Siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

⁴ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

Klasifikasi penilaian aktivitas siswa sama dengan klasifikasi penilaian aktivitas guru.

F. Indikator Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian diperlukan adanya indikator kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan tindakan.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika:

1. Skor akhir lembar observasi aktivitas guru dan siswa minimal $>3,25$ (artinya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi iman kepada Nabi dan Rasul sudah terlaksana dengan sangat baik).
2. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajarannya minimal 75% dari jumlah siswa dalam kelas tersebut (artinya persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80%).

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini telah dibentuk tim peneliti yang terdiri dari :

1. Ketua

Nama : Aminuddin Aly
 Tempat & Tgl lahir : Bangkalan, 29 januari 1984
 NIM : D57211101
 Alamat : Kampung Kencat Bancaran Bangkalan
 Jabatan dalam penelitian : sebagai peneliti

2. Anggota

Nama : Junainatul Jannah
Tempat & Tgl lahir : Bangkalan, 11 april 1986
Alamat : Lajing Arosbaya Bangkalan
Jabatan dalam penelitian : sebagai observer

